

**HASIL WAWANCARA**  
**MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung**

**I. Kepala Madrasah**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : H. Muh. Fathulloh, M.Pd.I
2. Jabatan : Kepala Madrasah
3. Pendidikan Terakhir : S2

**B. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Perencanaan di MTs terutama pada mutu dan fisik sesuai dengan standar pendidikan yang sampek 8 itu. Kalau kaitannya dengan pembiayaan sesuai dengan yang kebutuhannya dari masing-masing standar, jadi tidak sama antara standar yang satu dengan lain.

2. Bagaimana pedoman pengelolaan biaya di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Pedoman dari Kemenag dan pedoman BOS. Jadi sesuai dengan yang akan dilaporkan.

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Bendahara bersama kepala, komite. Kemudian dari yayasan biasanya diawal. biasanya pada pertemuan dengan wali murid, kemudian dari yayasan kan melihat. Jadi RAPBM sudah jadi tinggal disahkan oleh Yayasan.

4. Kapan biasanya perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung dilaksanakan?

Perencanaan dilakukan setiap tahun dan juga setiap semester, yang dibuktikan dengan RAPBM. Jadi kalau RAPBM nya satu tahun, nanti diwujudkan setiap semester kadang sesuai dengan

kebutuhannya. Jadi rencananya di awal tahun itu yang namanya RAPBM.

5. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Komunikasi dengan bendahara. Jadi kelur masuknya uang dan seterusnya dikomunikasikan dengan bendahara, jadi sama pelaksanaannya. Kemudian juga dengan yayasan. Dadi sepengetahuan kepala, komite, yayasan dan bendahara sekolah.

6. Bagaimana penyaluran biaya di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Proposal dulu. Misalnya dari standar ini, butuh ini, kemudian proposalnya gimana, kemudian mengajukan dulu nanti di acc. Kalau di luar kegiatan tanpa ada proposal seperti pengadaan ATK.

7. Bagaimana evaluasi pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Kalau evaluasi ketika di akhir itu ada evaluasi. Kalau terjadi jebolnya anggaran beratikan ada yang harus diperbarui sistemnya. Tahun yang akan datang jangan sampai terjadi jebolnya anggaran. Jadi ada evaluasi di akhir itu untuk mengantisipasi adanya minus. Tapi selama ini Alhamdulillah belum pernah minus. Kalau kemenag laporan BOS karena memang uang negara.

8. Bagaimana pengawasan selama proses pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ngontrol ke bendahara. Semua pengeluaran dikontrol oleh kepala madrasah kepada bendaha-bendahara.

9. Bagaimana pengawasan informasi yaitu berupa pelaporan keuangan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

10. Bagaimana pemeriksaan anggaran di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Pemeriksaannya dari yayasan

11. Bagaimana pelaporan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Pelaporan ke yayasan kalau dulu triwulan sekarang per akhir tahun.

12. Bagaimana eksistensi dan daya saing sekolah selama ini?

Ni... tiga tahun terakhir ini gradenya sudah mulai tinggi. Ini terbukti dengan bertambahnya progress murid jadi ada kepercayaan. Ini kalau tingkat kabupaten Al Ma'arif ini tingkatnya ranking 2 dilihat dari jumlah siswa MTs swasta.

13. Apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap eksistensi dan daya saing sekolah? Seperti apa contohnya?

Jadi punya pengaruh ya..untuk meningkatkan daya saing itu membutuhkan kucuran dana. Contohnya yang bukti berhasil itu, ini..akhir-ikhir ini kita punya ekstra yang robotik, itu juga butuh dana untuk daya saing. Untuk tingkat MTs kan jarang yang ada ekstra robotik, nah itu kita buktikan dengan mendapatkan juara di tingkat nasional. Apalagi kalau yang drumband, ini kalau dituruti yang tingkat Jawa Timur itu juga untuk meningkatkan daya saing. Sementara untuk kita yang punya potensi ini yang di non akademik.

Kalau prestasi akademiknya kita kalah dengan yang negeri, mesti kan kualitas SDM nya memang sudah mapan, tapi kita unggulnya di non akademik. Jadi kita tahu kelemahannya dan keunggulannya, wo..ini berarti ini yang harus kita tingkatkan. Selain itu, ya tetap seperti akademik, olimpiade tetap di suplay pembiayaan, tapi belum sempat muncul karena memang SDM nya ini berbeda dengan sekolah-sekolah negeri. Kita kalahnya kan di SDM nya ini kalau di prestasi akademik. Yang SDM nya mapan kan yang di negeri yang di swasta kan yang kedua. Tapi unggulnya dia di non akademik.

Jadi kenapa kok tetap eksis MTs Al Ma'arif bisa mengikuti perkembangan pendidikan dan mampu bersaing dengan lembaga

yang lain. Padahal di kota, kota itu persaingannya dengan sekolah-sekolah negeri.

14. Dari mana saja sumber dana yang diperoleh sekolah?

Dari BOS, bantuan wali murid diluar SPP yang menjadi kebutuhan yang kembali kepada murid seperti dana kegiatan ekstrakurikuler.

## **II. Bendahara Sekolah**

### **A. Identitas Responden**

1. Nama : Sri Sunaryati, SE,S.Pd,MM
2. Jabatan : Bendahara Sekolah
3. Pendidikan Terakhir : S2

### **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Secara umum, yang pertama didasarkan pada pengeluaran tahun lalu kemudian ditambah kira-kira sebesar 15 % dari total pengeluaran tahun lalu, misalkan ATK tahun lalu sebesar 100 ribu, lha itu ditambah 15 % menjadi 115 ribu.

2. Apakah ada perencanaan khusus dalam rangka meningkatkan eksistensi dan daya saing madrasah?

Ada, yaitu mengikuti lomba-lomba kuis, memperkenalkan dengan mengikuti segala lomba kan akhine meningkatkan eksistensi dan daya saing sekolah. Dalam RAPBM masuk dalam pengembangan siswa. Selain itu peningkatan kualitas guru

3. Bagaimana pedoman pengelolaan biaya di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Pedomannya berdasarkan RAPBM

4. Bagaimana penetapan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Yang pertama ada musyawarah dulu, kepala madrasah dan komite beserta dengan para waka. Dimusyawarahkan kegiatan satu tahun itu apa saja

5. Bagaimana penetapan dasar kebijakan, strategi dan prosedur pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Di sini kita kan yang dikelola dana BOS, berarti ya mengacu pada pedoman dana BOS.

6. Bagaimana penetapan mekanisme pengambilan keputusan dan cara mengorganisasikan rencana pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Melalui rapat kepala sekolah, komite dan waka

7. Bagaimana penetapan sumber daya pendukung pembiayaan lembaga di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Sementara ini kita kan dari bos, yang kedua itu ada infaq, tapi infaq tidak wajib. Tidak ada spp, hanya infaq itu selain dana BOS. Uang kegiatan itu dari BOS. Untuk infaq 20 ribu per bulan. Penyaluran untuk infaq itu ke sosial, pokoknya pengeluaran yang kembali ke anak, seperti kalau ada anak sakit, trus mungkin ada kegiatan lain BOS nya tidak cukup, yang untuk siswa maka diambilkan dari dana infaq.

8. Bagaimana penetapan prosedur pengawasan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Karena kita menggunakan dana BOS, ya selain dari komite kita dipantau oleh pengawas dari luar. Tapi pengawas itu hanya sebatas memeriksa saja. Kalau dari pihak sekolah dari komite bersama kepala sekolah. Nanti dari yayasan setiap tri bulan kita menyerahkan laporan. Kalau dari kemenag itu sewaktu-waktu, tidak mesti, tidak ada jadwalnya, kadang kala satu bulan.

9. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Kepala Madrasah, bendahara, komite, guru (waka). Yayasan cuma mengesahkan.

10. Kapan biasanya perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung dilaksanakan?

Dilakukan setiap awal semester

11. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Karena kita BOS ya, kan ada aturannya, honorarium nanti diberikan setiap awal bulan, jadi pegawai belum bekerja sudah dibayar. Kalau kegiatan-kegiatan lain, ekstra dan seterusnya nanti membuat proposal kegiatan nanti baru kita cairkan dananya. Tapi tidak semuanya.

12. Bagaimana penyusunan rencana biaya MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ada patokannya, sesuai dengan pedoman yang ada di pedoman bantuan operasional siswa. Yang menyusun bendahara bersama kepala madrasah bersama komite

13. Bagaimana penetapan biaya di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Kita kan sudah punya RAPBM, dari situ kita dapat melihat berapa anggaran yang dibutuhkan. Misal ekstra Pramuka kita menganggarkan satu semester itu 10 juta, kita tidak mungkin mengeluarkan dana melebihi dari itu.

14. Bagaimana penyaluran biaya di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Seperti honorarium diberikan di awal bulan, trus kalau kegiatan-kegiatan dengan mengajukan proposal terlebih dahulu kemudian bendahara mencairkan dana. Kalau pengeluaran yang tidak tertulis di RAPBM diambilkan di dana lain-lain. Kalau di RAPBS itu kan selain biaya-biaya itu kan diambilkan dari biaya lain-lain to mbak. Misalkan ada diklat untuk perpustakaan, lha disitu kan

tidak ada, lha itu kita ambilkan dari dana lain-lain. Atau mungkin diklat yang sejenisnya

15. Bagaimana pembukuan pembiayaan MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ada buku kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak.

16. Bagaimana evaluasi pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Kita laporkan setiap satu bulan sekali, tapi ya sesuai kondisional kadang-kadang dua bulan sekali. Aslinya satu bulan sekali kita sudah membuat laporan diserahkan kepada bapak kepala madrasah, dicek, nanti kalau ada yang salah kita review kalau sudah sesuai maka disetujui oleh kepala sekolah.

17. Bagaimana pengawasan selama proses pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung? apakah pembukuan yang dilakukan sudah dilakukan dengan baik?

InsyAllah sudah. Kendalanya biasanya dananya overload. Itu biasanya terjadi di ekstra, ternyata yang kita anggarkan itu kurang. Kan ada olimpiade-olimpiade kemudian ada lomba-lomba. Penanganannya ya diambilkan dari sisa-sisa dana yang ada di RAPBM. Kayak ATK, ternyata pada bulan-bulan tertentu itu kan pengeluarannya tidak sampai seperti yang dianggarkan. Lha itu diambilkan dana dari situ

15. Apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap eksistensi dan daya saing sekolah? Seperti apa contohnya?

Jawaban:

Karena kita sekolah swasta, yang saat ini yang kita unggul adalah kegiatan ekstranya. Karena kita swasta, untuk menarik peminat dari wali yang kita utamakan memang ekstranya. Ekstra disini semua menonjol, maksudnya semua pernah dapat juara. Misalnya pencak silat itu sampai tingkat Jawa Timur, kemudian robotik tingkat nasional, kemudian drum band juga tingkat Jawa

Timur, Pramuka juga begitu, kalau pramuka sampai tingkat kabupaten, kemudian sholat. Jadi di sini ekstranya banyak, ada seni baca Al-Qur'an, PMR, ada 9 total semuanya. Jika dibanding dengan sekolah-sekolah lain di sekitar kita, kita hampir sama, seperti ekstrakurikuler kita berusaha menyamakan, kemudian untuk akademiknya kita juga berusaha menyamakan. Contohnya: olimpiade-olimpiade, kemudian juga ada kegiatan tambahan untuk akademik. Kita berusaha untuk menyamakan, karena lingkungan kita ada SMP 1, SMP 2, kita berusaha menyamakan pembelajarannya, disiplin, masuk tepat waktu, kita samakan, juga mengikuti olimpiade-olimpiade.

Daya saingnya dibanding dengan sekolah-sekolah swasta yang lain alhamdulillah kita lebih tinggi, maksudnya kita di atasnya yang swasta. Alhamdulillah seperti itu. Murid kita ada 485. Yang menjadi daya tarik yang pertama ekstra, kemudian yang kedua ada program hafal Al-Qur'an. Tahun yang akan datang malah tambah banyak unggulannya, ini yang tahun kemarin. Tidak semua murid di sini mondok, yang mondok sekitar 30 anak, 80% siswanya dari sekitar madrasah.

### **III. Komite Sekolah**

#### **A. Identitas Diri**

1. Nama : H. Muh. Fathurrohman
2. Jabatan : Ketua Komite
3. Pendidikan Terakhir : SLTA

#### **B. Pertanyaan penelitian**

1. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Setiap kebijakan tentang pembiayaan komite tahu. Ya apapun, termasuk pembiayaan yang menyangkut kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan, termasuk sarana prasarana yang di luar



kebutuhan regular. Misalnya, setiap tahun itu ada kebutuhan mendesak, mulai dulu pingin punya drumband, pengen nambah sarana meja bangku, terus yang terakhir ini membangun untuk yang lantai tiga karena kebutuhan ruang kelas yang terbatas, itu perlu di kembangkan. Jadi kebutuhan sekolah itu selalu disinergikan dengan komite. Termasuk pembiayaan ujian ,try out.

Ya tentu direncanakan nanti kalau sudah match komitenya ikut tanda tangan. Termasuk menghadirkan wali murid. Jadi pengelolaan pembiayaan itu kebutuhan yang sifatnya mendesak diluar yang kebutuhan biasa itu kita memanggil wali murid, itu butuhnya apa wali murid diajak musyawarah trus ya tentu ditarik pembiayaan. Perencanaan biasanya dilakukan di awal tahun pelajaran satu tahun satu kali

2. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ya setelah direncanakan trus dilaksanakan ya sampai habis komitenya ya tahu. Tapi tentu saja komitenya tidak terlalu detail yang sekilas laporannya seperti apa ya sudah jadi kita harus tahu mana wilayah yang harus dilakukan komite mana yang wilayahnya sekolahan sebagai pelaksana jadi harus saling tahu posisi kadang kalau terlalu detail nanti takut mencampuri dan lain sebagainya.

3. Bagaimana evaluasi pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ya tahapan tentu harus kita lalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Setidak-tidaknya, evaluasi meskipun kita tidak memeriksa satu persatu, sekilas saja kita sudah bisa lihat. Kebutuhan sekolah itu kalau dihitung-hitung antara biayanya dan kekurangannya tentu banyak kekurangannya. Sekilas, ooo... masuk akal. Tidak terlalu bertele-telelah. Ada pengawasan, ada evaluasi. Forumnya...forumnya rapat ndak ada, hanya pelaporan itulah, sekolahnya melaporkan kemudian kira-kira masuk akal atau tidak

trus kalau sudah ya sudah. Pelaporannya tidak ada pelaporan sebulan sekali, tidak rutin, ya kalau ada kegiatan trus ada laporannya.

4. Apakah ada program komite sekolah yang berkaitan dengan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung? seperti apa contohnya?

Program tentu ada, tapi kalau kita harus tahu kebutuhan sekolah, karena MTs itu kan masih dalam tahap pengembangan. Kalau komite maunya woh harus begini...begini...begini, ya kita sementara harus tahu kemampuannya sekolah seperti apa, yang penting kerjasama, butuhe opo? Ya nanti kita bantu. Yang menjembatani sekolah dengan wali murid, ya itu saja fungsinya komite, kebutuhannya sekolah apa oke kita komunikasikan dengan wali murid. Wali murid diundang, diajak musyawarah, ya sudah.

5. Dari mana sumber pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Ya ini karena swasta tentu swadaya dari masyarakat. Satu, sumbernya ya tentu dari sekolah sendiri ada meskipun tidak besar, sebab sekarang menarik siswa itu juga ya hanya sekedar saja. Trus pembiayaan dari wali murid. Trus kerjasama antar lembaga. di sinikan lembaganya ada sd ada tk ada mts dan aliyah ada pondok kalau misalnya ada event apa begitu ya kerjasama bareng. Kalau mungkin lembaga yang lainya perlu membantu ya termasuk sumber pendanaan. Trus lagi barangkali ada proyek dari pemerintah jadi itu , seng kuwi kan arang arang kita tetap mengandalkan swadaya

6. Adakah usaha yang dilakukan komite sekolah untuk mencari sumber dana untuk MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung? seperti apa misalnya?

Ya kadang kadang cari donator trus cari proyek pemerintah kalau ada peluang ya itu saja mbak.

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap eksistensi dan daya saing sekolah? Seperti apa contohnya?

Kalau dari komite ya sepengetahuan komite dalam rangka untuk mempertahankan daya saing sekolah saya tak cerita dulu .di pondok panggung ini yang ada dulu aliyah itu ma'arif trus sebelum tahun 1990 sebelum aliyah ma'arif sudah ada trus aliyah ma'arif itu aslinya kan lembaga milik ma'arif NU. Ma'arif NU punya lembaga aliyah trus lagi punya SMA diponegoro la yang aliyah saat itu karena butuh ruangan yang di SMA itu dulu rame,yang di SMA diponegoronya butuh ruangan sementara pondok panggung itu ada ruangan yang masih bisa di pakai trus bertempat di pondok panggung. Jadi itukan miliknya NU , katakan seperti pinjam tempat berjalan tapi akhirnya menurut animo masyarakat murid e nyelot suwi entek entek entek trus kalau gak salah sekitar tahun Sembilan puluhan lima akhirnya di serahkan pondok panggung ok oleh pondok panggung di terima. Waktu itu muridnya wes entek kelas siji, cah loro po cah telu murid baru, padahal sudah September. Ya sudah, diterima pndok panggung dengan segala keadaan. Mulai saat itu yang mengelola pondok panggung. Saya masih ikut awal-awal itu. Santri pondk digerakkan ayo golek murid. Cari murid kesana kemari pokoke amprih oleh muride piye, seng cah-cah tamatan SMP-SMP iku gak nerusne kui dengan berbagai iming-iming termasuk iku, setahun bebas SPP ne. akhirnya kita dapat murid satu kelas. Kelas penuh ada 50 an murid. Ya mulai itu kita kelola, sampek..lha ya sampek sekarang ini. Itu belum ada Tsanawiyah, trus atas saran banyak orang termasuk kiai, mosok wes duwe aliah kok mestine Tsanawiyah kuwi yo perlu duwe, itu untuk modal juga ke Aliyah. Tahun itu, tahun piro aku lali, Tsanawiyah kita rintis murite sek 12 yo sek titik. Lha itu, kita kelola ya dengan telaten, sabar. Pertama kepalanya pak Imam Turmudzi. Ya perjalanannya stabil,

makin hari makin baik, sampai yang sekarang ini bisa besar. Ya itu, ruang kelas yang satu kelasnya ada yang tiga kelas ada yang empat kelas. Trus apa kira-kira yang membuat perkembangan itu jadi semakin baik, tentu saja cara pengelolaannya, manajemennya, guru-gurunya, semua aspek ya menyatu. Lek ditekoni opo keunggulane, ya kita sendiri tidak tahu kenapa kok banyak muridnya, kemudian yo ndak ngerti lek ditekoki daya tariknya apa, wong yo kita i yo wes ngeneki. Yowes simpulno dewe ngunuki piye.

Awal-awal, kuwi SPP ora enek, tidak ada tarikan, ya hanya BOS. awal-awal malah ndak enek BOS. kira-kira baru 10 tahunan terakhir itu ada yang istilahnya infaq. Biyen piro to,,,5000 masaku.

8. Menurut Bapak apa yang menjadi daya saing MTs Al Ma'arif Pondok Panggung?

Sekilas, sekilas,,,maka saya katakana ini subyektif. Siji mungkin bahasa jawanya murah-meriah, mungkin lo ya daya tarik, mungkin banyak yang tertarik disini mungkin ya murah meriah. Trus kegiatan-kegiatannya juga banyak sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstra itu saya lihat, mulai drumband, pramuka, macem-macem. Juga banyak prestasi yang bisa nyantol. Itu minimal kan bisa menjadi daya tarik, ya itu antara lain. Kalau anda pengen tahu persisnya itu jajal kamu wawancara wali murid, ryen tenopo kok milih teng MTs, itu perlu sumber dari wali murid. Ya ada yang memberi jawaban dari wali murid, o,,,gurunya ramah-ramah,o,, disini pengelolaannya baik, itu jawaban yang obyektif dari wali murid.

9. Menurut Bapak kenapa MTs Al Ma'arif bisa eksis sampai sekarang ini?

Kalau ditanya, kok masih bisa bertahan, kita sendiri ya ndak tahu, biyen malah ndak bayangne lek murite nyelot akeh,,malah ndak bayangne. Betapa sulitnya anda bisa membayangkan betapa sulitnya bersaing ditengah-tengah kota yang sudah banyak lembaga pendidikannya. Betapa sulitnya mamulai ya sampai berkembang

seperti sekarang ini ditengah-tengah kota yang sudah ada lembaga pendidikan, banyak, SMP, macem-macem, ya termasuk ada MTs Negeri ya itu. Di kecamatan kota, kalau ndak sala ya masih satu-satunya ini MTs. Kalau di Kedungwaru ada Al Huda.

#### **IV. Wakil Kepala**

##### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Ropik, S.Pd.
2. Jabatan : Waka Kesiswaan
3. Pendidikan Terakhir : S1

##### **B. Pertanyaan penelitian**

1. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana perencanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Kalau di sini jelas transparan, kita selalu mengadakan rapat sebelum acara dimulai. Penyusunan pun juga dengan komite, dengan bendahara dengan waka-waka yang lain. Seperti itu. Pelaksanaannya berarti ada program tahunan, program semester, seperti itu.

2. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Jelas kalau dana kita kan harus sesuai dengan, satu pintu ya, harus ada dari kepala sekolah terus bendahara, saya kan gak bisa menentukan nanti. Kalau mengadakan kegiatan kita kan mengajukan proposal, nanti yang mengasih kan jelas dari kepala sekolah dan bu bendahara. Yang sesuai dengan rab nya.

3. Bagaimana evaluasi pembiayaan di MTs Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung?

Terkait evaluasi pembiayaannya kan ya setelah acara selesai. Mungkin kalau setahun kita ada rapat evaluasi nanti ya di bahas di situ. Seperti itu.

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah manajemen pembiayaan dapat memberikan implikasi terhadap daya saing dan eksistensi sekolah? Seperti apa contohnya?

Ya jelas, karena dengan pembiayaan yang transparan dengan baik, nanti maka sekolahpun secara kualitas dan kuantitas akan naik. Itu sudah jelas. Contoh: beberapa tahun terakhir ini secara kuantitas kualitas itu kana ada peningkatan, muridnya tambah banyak, prestasinya tambah banyak. Itu tidak lepas dari manajemen keuangan di sini yang lebih transparan terhadap guru-guru dan lain-lain. Maka kita bekerjanya pun bisa optimal.

Daya saingnya, kalau swasta dilihat dari segi banyaknya murid kan nomer 2 se Tulungagung. setelah MTs Al Huda Bandung, kita termasuk nomer 2 sekolah swasta, MTs lo ya. Ada peningkatan lah, pkoknya 5 tahun terakhir ini kita termasuk peningkatan yang luar biasa. Dari segi kualitas dari akademik, olimpiade-olimpiade kita juga masuk 4 besar, 8 besar, tapi kalau dari non akademik, ekstrakurikuer kita berani bersaing. Kita sudah itu juara nasional robotic. Itu dari non akademik.

Keunggulannya yang pertama, satu, kita itu MTs di tengah-tengah kota yang salah satu di kota ini MTs ya cuma 1 yaitu MTs Al Ma'arif. Adapun di MTs lain yang belum maju seperti di MTs Al Ma'arif. Yang kedua kita di wadah naungan pondok, itu juga menjadi nilai plus. Yang ketiga adalah guru-gurunya yang propesional.

Kalau kita dari segi pembiayaan kan jelas lebih murah, seumpama dibandingkan dengan sekolah negeri-negeri yang lain, swasta sama negeri sekarang kan lebih mahal negeri. Ya ndak lebih murah, maksudnya kan masih terjangkau dari kalangan menengah ke bawah.